



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8354-8369

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Metode Pembelajaran *OBE* Berbasis MBKM Prodi Pendidikan Agama Islam Usimar Kolaka

Annisa^{1✉}, M. Askari Zakariah², Hartono³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email: annisanisa9111998@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Outcome mahasiswa dalam keterampilan mengajar masih bersifat *tradisional education*, sehingga perlu adanya metode berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran *OBE* berbasis MBKM pada prodi PAI di Usimar Kolaka. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif berdasarkan data hasil lapangan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa panduan modul praktikum *micro teaching* berada dalam kategori baik dengan nilai 3,32. Hal ini berarti bahwa hasil penilaian dari validator terindeks "valid". Pelaksanaan panduan modul praktikum *micro teaching* berada dalam kategori 1.69. Hal ini berarti bahwa panduan modul praktikum *micro teaching* "terlaksana seluruhnya". Sehingga bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis integrasi sains dan teknologi melalui penerapan metode MBKM berada pada kategori valid dan terlaksana dengan baik. Melalui penilaian dan saran ahli diharapkan kualitas produk yang dibuat dapat teruji secara teoritis dan rasional serta menarik dari segi tampilan fisik.

Kata Kunci: *OBE, MBKM, PAI, Micro teaching*.

Abstract

The outcome of students' teaching skills is still traditional education, so it is necessary to have a method based on Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). This study aims to develop an MBKM-based OBE learning method in the PAI study program at Usimar Kolaka. The method used is qualitative and quantitative based on field result data through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that the micro-teaching practicum module guide was in a good category with a score of 3.32. This means that the assessment results from the three validators are "valid". The implementation of the micro-teaching practicum module guide is in the 1.69 category. This means that the micro-teaching practicum module guide is "fully implemented". So that Islamic religious education teaching materials based on the integration of science and technology through the application of the MBKM method are in the valid category and well implemented. Through this expert assessment and suggestions, it is hoped that the quality of the products made can be tested theoretically and rationally and attractive in terms of physical appearance.

Keywords: OBE, MBKM, PAI, Micro teaching.

PENDAHULUAN

Secara universal pendidikan disebut sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh seorang individu dalam kurun waktu tertentu dan mempunyai dampak yang luar biasa terhadap di kehidupan individu tersebut. Pendidikan pada akhirnya adalah mengembangkan potensi kemampuan dan membentuk sikap serta perilaku manusia menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan adanya pembaruan-pembaruan terkhusus pada kurikulum. Kurikulum berasal dari kata *currere* yang berarti "menjalankan" yang kemudian berkembang menjadi "program studi". Para peserta berkompetisi dengan mengedepankan kapasitas individu agar mampu mengaktualisasikan diri pada masa lalu, masa kini, dan masa depan. Dari hasil aktualisasi dari masing-masing orang, mereka memiliki visi tertentu dalam kehidupan masa depan. Sedangkan kurikulum menurut arti harfiah yaitu perolehan perspektif individu tentang kehidupan. Memaknai kurikulum sebagai suatu proses sosial bagi pendalaman pemahaman diri sendiri, orang lain dan lingkungan melalui rekonsepsualisasi.

Upaya penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada salah satu universitas yang berada di Kolaka, yaitu Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Upaya tersebut dilaksanakan dengan beberapa kegiatan meliputi: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, bantuan mengajar pada satuan pendidikan, penelitian/penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan pembangunan desa/Perguruan Tinggi Kerja Nyata (KKN). Seiring dengan berkembangnya penerapan kurikulum Pembelajaran Kampus Merdeka (MBKM), kebijakan kampus semakin berkembang dengan melaksanakan pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* Merdeka Belajar Kampus Merdeka (OBE-MBKM). Hasil observasi penerapan pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* Merdeka Belajar Kampus Merdeka (OBE-MBKM) terkhusus pada mata kuliah *Micro Teaching* yaitu proses perkuliahan mahasiswa memiliki kualitas pedagogik. *Outcome* mahasiswa pada mata kuliah tersebut, yaitu penerapan keterampilan mengajar di sekolah masing-

masing bagi mahasiswa yang telah berprofesi guru. Sedangkan untuk mahasiswa yang belum berprofesi guru, penerapan keterampilan mengajar pada saat kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Pengganti (KKLP). *Outcome* mahasiswa dalam keterampilan mengajar tersebut masih bersifat *tradisional education*, sehingga perlu adanya pengembangan metode pembelajaran *Outcome Based Education* (OBE) berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada mata kuliah *Micro Teaching*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Endah Puspita Sari terkait dengan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Bahan Ajar yang mengacu pada capaian OBE dengan IKU Kelas Kolaboratif dan Partisipatif. Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan RPS dan bahan ajar dengan menggunakan metode kualitatif. Untuk itu, perlunya penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Senada dengan penelitian sebelumnya oleh Riris Loisa mengenai Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas di Universitas dengan menggunakan metode kuantitatif menunjukkan bahwa 58.21% mahasiswa Universitas Tarumanagara lebih memilih Magang/Praktik Kerja dalam Program MBKM. Penelitian ini hanya terfokus pada program MBKM, sehingga perlunya penelitian untuk membahas program pembelajaran dengan metode OBE yang berbasis MBKM dalam rangka menggambarkan kevaliditas kedua program pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan metode pembelajaran *Outcome Based Education* (OBE) berbasis pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada mata kuliah *Micro Teaching* agar pendidik dapat lebih berkualitas untuk mencerdaskan anak bangsa. Oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut, maka peneliti melakukan pengembangan. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meneliti "Pengembangan Metode Pembelajaran *Outcome Based Education* Berbasis Pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan objek penelitian yakni metode pembelajaran OBE berbasis MBKM pada prodi pendidikan agama Islam Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif dan subjek penelitiannya adalah mahasiswa. Instrumen penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara, angket validasi, dan tes pelaksanaan, yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data validitas dan data keterlaksanaan metode pembelajaran *Outcome Basic Education* (OBE) berbasis MBKM.

a. Analisis Data Validitas

Tahap analisis validasi dilaksanakan dengan menggunakan 2 validator, Adapun validator yaitu: Asst. Prof. Dr. Muhammad Akbar, S.Pd.I., MSi beliau adalah salah satu dosen prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka yang memiliki kualifikasi akademik S3. Selain kualifikasi akademiknya, beliau juga telah banyak mengarang buku. Dan Asst. Prof. Dr. Muh. Asra, S.Hum.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan perangkat adalah sebagai berikut:

1) Melakukan rekapitulasi hasil penilaian ahli kedalam tabel: Aspek (A_i), kriteria (K_i), dan hasil penilaian (V_{ij})

2) Mencari rerata hasil penilaian dari semua validator untuk setiap kriteria dengan rumus

$$K_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ij}}{n}$$

keterangan :

K_i = rata-rata kriteria ke-i

V_{ij} = hasil penilaian terhadap kriteria ke-I oleh penilai ke-j

n = jumlah penilai (Validator)

3) Mencari rata-rata aspek dengan rumus:

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^n K_{ij}}{n}$$

keterangan :

A_i = rata-rata aspek ke-i

K_{ij} = rata-rata untuk aspek ke-I oleh kriteria ke-j

n = banyaknya kriteria dalam aspek ke-i

4) Mencari rata-rata total dengan rumus:

$$X = \frac{\sum_{j=1}^n A_i}{n}$$

keterangan :

X = rata-rata total

A_i = rata-rata untuk aspek ke-i

n = banyaknya aspek

5) Menentukan validitas setiap kriteria atau rata-rata aspek atau rata-rata total berdasarkan kategori validitas

$4 \leq M \leq 5$ = sangat valid

$3 \leq M < 4$ = valid

$2 \leq M < 3$ = kurang valid

$1 \leq M < 2$ = tidak valid

Keterangan:

$M = K_i$ untuk mencari validitas setiap kriteria

$M = A_i$ untuk mencari validitas setiap aspek

$M = X$ untuk mencari validitas keseluruhan aspek

b. Analisis Data Keterlaksanaan Metode

Pada analisis data keterlaksanaan metode pembelajaran *Outcome Basic Education* (OBE) diperoleh berdasarkan hasil penilaian observer pada saat metode pembelajaran *Outcome Basic Education* (OBE) dilaksanakan dalam uji lapangan. Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa perangkat metode pembelajaran *Outcome Basic Education* (OBE) tingkat eksekusi yang memuaskan dalam beberapa hal termasuk dalam klasifikasi yang dilakukan sampai tingkat tertentu, hal ini tidak dianggap kembali sebagai strategi. Standar evaluasi pelaksanaan pembelajaran teknik *Outcome Essential Schooling* (OBE) adalah sebagai berikut.

Tabel 1

Interval Penentuan Kategorisasi Keterlaksanaan metode pembelajaran *Outcome Based Education* Berbasis MBKM

Kategori	Interval
Terlaksana Seluruhnya	$1,5 \leq x < 2$
Terlaksana Sebagian	$0,5 \leq x < 1,5$
Tidak Terlaksana	$0,0 \leq x < 0,5$

c. Analisis Data Keefektifan

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan rumus normalized-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post\ test} - S_{pre\ test}}{S_{max} - S_{pre\ test}}$$

Poin gain yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 2

Kriteria n-gain

Kriteria	Poin Gain
Tinggi	$g > 0,7$
Sedang	$0,3 < g \leq 0,7$
Kurang	$g \leq 0,3$

Berdasarkan kriteria skor gain tersebut, permainan dikatakan efektif apabila hasil belajar peserta didik memperoleh skor n-gain $> 0,3$ dengan kriteria sedang atau tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pengembangan Kurikulum dan Desain

Pengembangan pengembangan metode pembelajaran *Outcome Based Education* (OBE) berbasis pada merdeka belajar kampus merdeka, pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Salah satu tujuan penelitian ini adalah menghasilkan panduan modul

praktikum *micro teaching* yang valid, praktis dan efektif. Pada model pengembangan ADDIE terdapat beberapa tahapan yaitu:

1. Menganalisis Kebutuhan Mahasiswa

Pada tahapan ini, peneliti menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan pada panduan modul praktikum *micro teaching* yang akan dikembangkan. Salah satu yang dilakukan yaitu dengan menganalisis mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa semester IV prodi Pendidikan agama Islam Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

Pada tahap analisis mahasiswa, peneliti menelaah tentang latar belakang pengetahuan, bahasa yang digunakan, dan tingkat perkembangan kognitif mahasiswa. Bahasa yang digunakan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia. Dan perkembangan kognitifnya, menurut peaget mahasiswa ini telah berada pada tahap operasional formal (Usia 12 Tahun ke atas). Artinya mahasiswa sudah mampu berfikir kreatif, menggunakan penalaran abstrak, dan membayangkan hasil dan tindakan tertentu. Berdasarkan analisis mahasiswa tersebut, itulah yang menjadi acuan dalam pengembangan panduan modul praktikum *micro teaching*

2. Kurikulum

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka telah menerapkan kurikulum KKNi berbasis *Outcome Based Education* (OBE) terintegrasi MBKM program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun akademik 2021/2022. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Magang/Praktik Kerja

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).

b) Penelitian/Riset

Penelitian/riset ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

c) Kegiatan Wirausaha

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi.

d) Studi/Proyek Independen

Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tabel 3

Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik Pendidik/ Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial yang terproses secara sistematis dan tanggungjawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah (MTs, MA/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etikakeislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggungjawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuanluas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggungjawab sebagai pengembang bahan ajar dalambidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggungjawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4.	Edu prenership	Menjadi guru Privat dan membuka kelas bimbingan belajar (les).

Materi Hasil telaah menunjukkkan bahwa mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Agama Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka telah mempelajari metode-metode pembelajaran pada semester sebelumnya dan semester yang sedang berjalan pada mata kuliah *Micro Teaching*.

Tabel 4

Mata Kuliah *Micro Teaching*

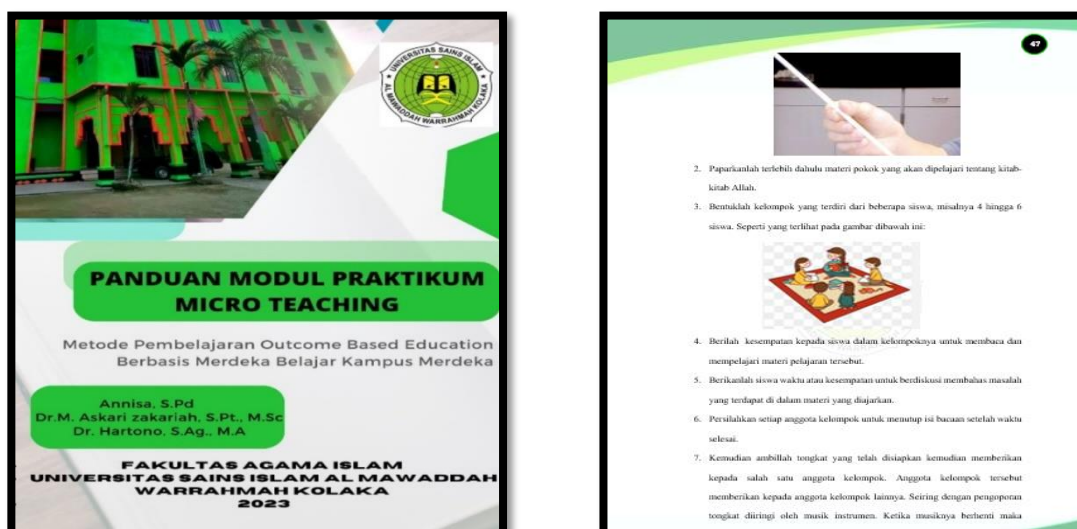
No	Kode Mata kuliah	Nama Mata kuliah	Bobot SKS			Produk yang dihasilkan	Kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri
			Teori	Praktik	Jumlah		
1	PAI 3070	Microteaching I	1	1	2	Video Praktik Mengajar	MT Mawaddah Warrahmah Kolaka
2	3080	Microteaching II	1	1	2	Administrasi Pembelajaran Lengkap	MT Alkawaddah Warrahmah Kolaka

B. Pembuatan dan Pengembangan Produk Panduan Micro Teaching

Tahap produk dirancang mengenai buku panduan metode pembelajaran *Outcome Based Education* (OBE) berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang akan dibuat, kemudian pada tahap pengembangan ini dimulailah pembuatan produk yang sesuai dengan struktur yang telah dirancang dan sesuai dengan hasil analisis mahasiswa. Tahap pertama yaitu membuat sampul yang sudah dirancang kemudian tahap kedua membuat isi buku panduan yang strukturnya juga telah disesuaikan dengan struktur buku panduan pada tahap perancangan. Tahap kedua yaitu rancangan isi buku panduan meliputi: Judul, kata pengantar, latar belakang, dasar hukum, pengertian, kedudukan, tujuan, dan sasaran.

Gambar 1

Produk Panduan Micro Teaching Metode Pembelajaran OBE Berbasis MBKM

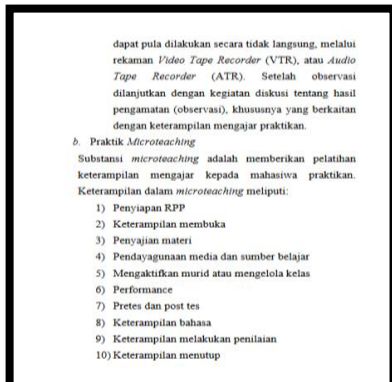


Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini berupa panduan modul praktikum *micro teaching* pada mata kuliah *micro teaching* Berbasis *Outcome Based Education* (OBE).

Rancangan awal panduan modul praktikum *micro teaching* ini disusun dari hasil studi pendahuluan, yang didapat dari hasil analisis kebutuhan melalui beberapa pertanyaan yang dipandu dalam pedoman wawancara kepada tiga orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah *micro teaching*. Hasil wawancara didapat simpulan bahwa selama ini panduan modul praktikum *micro teaching* yang digunakan belum berbasis OBE, hal-hal inilah yang menjadi landasan dan latar belakang penyusunan rancangan awal panduan modul praktikum *micro teaching* berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Berikut ini adalah desain awal panduan modul praktikum *micro teaching*:

Tabel 5

Gambaran Pengembangan panduan modul praktikum *micro teaching*

Pada bagian praktik <i>micro teaching</i> tidak terdapat materi perkuliahan dan belum terdapat <i>outcome</i> mahasiswa setelah perkuliahn.	
	
Setelah Pengembangan	
	

 Setelah praktek mengajar mahasiswa membuat laporan praktikum	 Setelah akhir perkuliahan mahasiswa membuat <i>logbook</i>
---	--

C. Validasi Bahan Ajar (Panduan Modul Praktikum Micro Teaching)

Tabel 6
Validasi Kelayakan Isi Panduan Micro Teaching

No	Aspek yang dinilai	Nilai dari validator		Ki
		V1	V2	
1	Kelengkapan metode sesuai dengan CP	2	3	2,5
2	Kesesuaian metode pembelajar dengan MBKM	3	3	3
3	Kesesuaian CP dan (Indikator Kinerja Utama) IKU	2	3	2,5
4	Penyusunan laporan praktikum sesuai dengan standar	4	4	4
5	Penyusunan logbook sesuai dengan standar	4	4	4
6	Ketepatan metode pembelajaran OBE berbasis pada merdeka belajar pada mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan semester IV	3	4	3,5
7	Penggunaan metode sesuai dengan kemampuan mahasiswa	3	3	3
8	Metode OBE tidak menimbulkan berbagai penafsiran	3	3	3
9	Metode OBE diberikan secara spesifik	3	3	3
10	Keakuratan metode OBE berbasis pada merdeka belajar	3	3	3
11	Isi metode sesuai dengan kebenaran nilai moral	3	4	3,5
12	Isi metode mengarahkan tingkah laku mahasiswa kearah positif	4	4	4
13	Isi metode meningkatkan moral peserta didik	3	3	3
14	Isi metode memperluas wawasan mahasiswa dalam hal pengalaman langsung	4	4	4

15	Isi materi meningkatkan ranah kognitif mahasiswa	4	4	4
16	Keseimbangan penjabaran materi dengan kegiatan langsung di lapangan	3	4	3,5
17	Keseimbangan penjabaran materi terhadap perkembangan pemahaman mahasiswa	3	3	3
Ai				3,32

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian atau hasil validasi dari para ahli menyatakan bahwa panduan modul praktikum *mico teaching* berada dalam kategori 3,38 . Hal ini berarti bahwa hasil penilaian dari ketiga validator adalah "valid".

Tabel 7

Hasil Penilaian Pelaksanaan Panduan Modul Praktikum *Micro Teaching*

No	Komponen Model dan Aspek Pengamatan	Penilaian Observer				Xi
		P 1	P 2	P 3	P 4	
1. Penggunaan panduan modul praktikum <i>micro teaching</i>						
1	Fase orientasi mahasiswa pada panduan modul praktikum <i>micro teaching</i>	1	2	1	1	1,25
2	Fase mengorganisasikan mahasiswa untuk belajar	2	2	1	2	1,75
3	Fase membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	2	2	2	2	2
4	Fase mengembangkan dan menyajikan praktik mengajar menggunakan panduan modul praktikum <i>micro teaching</i>	1	1	2	2	1,5
Ai						1,62
2. Interaksi Sosial						
1	Interaksi dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa	2	2	2	1	1,75
2	Keaktifan mahasiswa memahami panduan modul praktikum <i>micro teaching</i> secara individu	1	2	2	2	1,75
3	Keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah	1	2	2	2	1,75
Ai						1,75
3. Prinsip Reaksi						
1	Mahasiswa menggunakan panduan modul praktikum	2	2	1	2	1,7

	<i>micro teaching</i> menciptakan suasana yang nyaman dan membangkitkan motivasi belajar					5
2	Mahasiswa mengelola panduan modul praktikum <i>micro teaching</i> yang sesuai dengan CP	1	2	1	2	1.5
3	Mahasiswa memberikan penguatan positif kepada peserta didik	2	2	2	1	1.75
4	Mahasiswa menjelaskan materi dengan menggunakan panduan modul praktikum <i>micro teaching</i>	1	2	2	2	1.75
5	Penggunaan petunjuk belajar memudahkan dosen dalam memberikan tugas kepada mahasiswa	2	1	2	2	1.75
Ai						1.7
<u>Rata – rata seluruh Aspek</u> <u>Banyaknya Aspek</u>						1.69

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian atau hasil penilaian dari observer menyatakan bahwa pelaksanaan panduan modul praktikum *micro teaching* berada dalam kategori 1.69. Hal ini berarti bahwa panduan modul praktikum *micro teaching* "terlaksana seluruhnya".

Pada bagian sebelumnya, telah dikemukakan hasil validasi dan kepraktisan panduan modul praktikum *micro teaching*, selanjutnya akan dideskripsikan hasil uji keefektifan panduan modul praktikum *micro teaching*.

a. Hasil respon mahasiswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon mahasiswa terhadap panduan modul praktikum *micro teaching* adalah dengan menggunakan angket respon mahasiswa. Angket diberikan kepada mahasiswa semester IV prodi Pendidikan agama Islam Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka berjumlah 28 Orang. Angket tersebut diberikan setelah mahasiswa mengikuti proses perkuliahan dengan menggunakan panduan modul praktikum *micro teaching* dan teknologi, mahasiswa mengisi angket tersebut berdasarkan perasaan dan pendapat mahasiswa terhadap panduan modul praktikum *micro teaching* yang dikembangkan.

Hasil analisis respon mahasiswa terhadap panduan modul praktikum *micro teaching* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item ke-1, 5 dari 24 mahasiswa atau 20.8% yang merespon negatif dan 19 dari 24 mahasiswa atau 79.2 % mahasiswa yang merespon positif
- 2) Item ke-2, 7 dari 24 mahasiswa atau 29,1% yang merespon negatif dan 17 dari 24 mahasiswa atau 70,8 % mahasiswa yang merespon positif
- 3) Item ke-3, 3 dari 24 mahasiswa atau 12.5% yang merespon negatif dan 21 dari 24 mahasiswa atau 87.5 % mahasiswa yang merespon positif
- 4) Item ke-4, 3 dari 24 mahasiswa atau 12.5% yang merespon negatif dan 21 dari 24 mahasiswa atau 87.5% mahasiswa yang merespon positif

- 5) Item ke-5, 0 dari 24 mahasiswa atau 0% yang merespon negatif dan 24 dari 24 mahasiswa atau 100 % mahasiswa yang merespon positif
- 6) Item ke-6, 0 dari 24 mahasiswa atau 0% yang merespon negatif dan 24 dari 24 mahasiswa atau 100 % mahasiswa yang merespon positif
- 7) Item ke-7, 0 dari 24 mahasiswa atau 0% yang merespon negatif dan 24 dari 24 mahasiswa atau 100 % mahasiswa yang merespon positif
- 8) Item ke-8, 0 dari 24 mahasiswa atau 0% yang merespon negatif dan 24 dari 24 mahasiswa atau 100 % mahasiswa yang merespon positif
- 9) Item ke-9, 0 dari 24 mahasiswa atau 0% yang merespon negatif dan 24 dari 24 mahasiswa atau 100 % mahasiswa yang merespon positif
- 10) Item ke-10, 0 dari 24 mahasiswa atau 0% yang merespon negatif dan 24 dari 24 mahasiswa atau 100 % mahasiswa yang merespon positif
- 11) Item ke-11, 3 dari 24 mahasiswa atau 12.5% yang merespon negatif dan 21 dari 24 mahasiswa atau 87.5% mahasiswa yang merespon positif
- 12) Item ke-12, 3 dari 24 mahasiswa atau 12.5% yang merespon negatif dan 21 dari 24 mahasiswa atau 87.5% mahasiswa yang merespon positif
- 13) Item ke-13, 5 dari 24 mahasiswa atau 20.8% yang merespon negatif dan 19 dari 24 mahasiswa atau 79.2 % mahasiswa yang merespon positif
- 14) Item ke-14, 5 dari 24 mahasiswa atau 20.8% yang merespon negatif dan 19 dari 24 mahasiswa atau 79.2 % mahasiswa yang merespon positif
- 15) Item ke-15, 5 dari 24 mahasiswa atau 20.8% yang merespon negatif dan 19 dari 24 mahasiswa atau 79.2 % mahasiswa yang merespon positif
- 16) Item ke-16, 3 dari 24 mahasiswa atau 12.5% yang merespon negatif dan 21 dari 24 mahasiswa atau 87.5 % mahasiswa yang merespon positif
- 17) Item ke-17, 3 dari 24 mahasiswa atau 12.5% yang merespon negatif dan 21 dari 24 mahasiswa atau 87.5 % mahasiswa yang merespon positif
- 18) Item ke-18, 3 dari 24 mahasiswa atau 12.5% yang merespon negatif dan 21 dari 24 mahasiswa atau 87.5 % mahasiswa yang merespon positif

Sesuai hasil persentase dari 18 item pernyataan diatas dengan kriteria yang telah ditetapkan dan berdasarkan hasil analisis memenuhi kriteria efektif dan tidak ada perbaikan/revisi terhadap panduan modul praktikum *micro teaching* yang dikembangkan.

b. Tes Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pre-test dan pst-test mahasiswa semester IV prodi Pendidikan agama Islam, maka efektifitas penggunaan panduan modul praktikum *micro teaching* dapat dihitung pada indeks gain sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post\ test} - S_{pre\ test}}{S_{max} - S_{pre\ test}}$$

Tabel 8
Tes Hasil Belajar

No.	Nama	Pre-Test	Post-Test	Post-Pre	100-Pretest	G	Ket
1.	Afdal	60	80	20	40	0,5	Sedang
2.	Andi Restu Balqis Kangkong	60	80	20	40	0,5	Sedang
3.	Desri	70	90	20	30	0,6	Sedang
4.	Mawdhuna	70	90	20	30	0,6	Sedang
5.	Miftha Khaerunnisa Syahbana	70	80	10	30	0,3	Sedang
6.	Muhammad Fajri Apriansyah	70	80	10	30	0,3	Sedang
7.	Muhammad Aldy Anwar	60	80	20	40	0,5	Sedang
8.	Mutmainnah Sahib	70	80	10	30	0,3	Sedang
9.	Najma Fajriani	70	90	20	30	0,6	Sedang
10.	Nurkhaeria	70	80	10	30	0,3	Sedang
11.	Syafira	70	90	20	30	0,6	Sedang
12.	Tasyah Khoirunnisa	70	90	20	30	0,6	Sedang
13.	Taufik Ismail	70	80	10	30	0,3	Sedang
14.	Winna Syafira Raihanah	60	80	20	40	0,5	Sedang
15.	Firman	60	80	20	40	0,5	Sedang
16.	Wa Ode Nurhalizah	60	80	20	40	0,5	Sedang
17.	Lutfiah Ariani	60	80	20	40	0,5	Sedang
18.	Fitriani	70	80	10	30	0,3	Sedang
19.	Nurul Istikhara Zahra	70	80	10	30	0,3	Sedang
20.	Retno	50	60	10	50	0,2	Kurang
21.	Risky	50	60	10	50	0,2	Kurang
22.	Muhammad	70	80	10	30	0,3	Sedang

	Rusdi						
23.	Amelia Syahrani	50	60	10	50	0,2	Kurang
24	Muhammad Rusdi	50	60	10	50	0,2	Kurang

Tabel di atas diketahui bahwa hasil dari perhitungan uji gain sebagai berikut: Diketahui bahwa perolehan nilai mahasiswa dalam kategori sedang adalah 20 orang dan kategori kurang 4 orang dan total mahasiswa yang mengikuti tes adalah 24 orang. Untuk mengetahui jumlah % setiap kategori yaitu untuk kategori sedang: $\frac{20}{24} \times 100 = 83,3 \%$ Sedangkan untuk kategori kurang $\frac{4}{24} \times 100 = 16,7 \%$. Jadi kategori sedang 83,3 % dan kategori kurang 16,7 %. Adapun kesimpulan dari beberapa hasil yang terdapat pada tabel nilai pre-tes pos-tes dengan menghitung nilai N-Gain, maka dapat disimpulkan bahwa produk buku teks dinyatakan efektif untuk digunakan oleh mahasiswa.

Produk panduan modul praktikum *micro teaching* adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mengembangkan produk. Tingkat kepraktisan dapat dilihat dengan cara uji coba penggunaan produk dan pengisian angket uji kepraktisan oleh dosen. Produk akan dikategorikan praktis apabila dapat digunakan dengan mudah dalam proses perkuliahan. Maka uji kepraktisan sangat perlu untuk dilakukan sebab yang akan memperoleh manfaat utama dari produk yang dihasilkan adalah dalam menyampaikan materi pelajaran dan akan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Adapun tahap uji kepraktisan dilakukan setelah dilakukannya uji validasi, dalam uji ini penilaian dilakukan oleh seorang praktisi dan dari hasil uji kepraktisan maka dapat menentukan produk yang dikembangkan praktis atau tidak.

Metode pembelajaran *Outcome Based Education* (OBE) berbasis pada merdeka belajar kampus merdeka yang menghasilkan produk panduan modul praktikum *micro teaching*. *Outcome Based Education* (OBE) adalah Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal sehingga memiliki keterampilan nonteknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*) yang kedepannya dapat digunakan sebagai modal dalam menghadapi dunia usaha dan dunia industri, serta siap dalam menghadapi dunia kerja sejak awal.

SIMPULAN

Hasil validasi panduan modul praktikum *micro teaching* tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil kepraktisan panduan modul praktikum *micro teaching* yaitu rata-rata hasil penilaian dari observer menyatakan bahwa 1,69, Hal ini berarti bahwa panduan modul praktikum *micro teaching* "terlaksana seluruhnya". Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal sehingga memiliki keterampilan nonteknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*) yang

kedepannya dapat digunakan sebagai modal dalam menghadapi dunia usaha dan dunia industri, serta siap dalam menghadapi dunia kerja sejak awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Wahyuddin, Syahrudin Kadir, and Hassan Alaaraj. "Sharia Financial Literation In Developing Sharia-Based Business For Rural Communities In South Sulawesi." *Ikonomika* 5, no. 1 (2020): 117–140. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/elqish/article/view/4150/1285>.
- Ansyar, Mohamad. 2015. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Dayun Riadi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, *Kurikulum KKNi Berbasis OBE Terintegrasi MBKM Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)*, IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka T.A 2021/2022.
- Firdaus, Ahmad. 2021. "Pencapaian tujuan pendidikan berbasis hasil (OBE) dan Strategi Pembelajaran Mandiri Pendidikan Islam". *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. IX No.1.
- Hermiono, Agustinus. 2020. *Merdeka Belajar di Era Global dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ika Endah Puspita Sari, dkk, "Pengembangan Konsep Outcome-Based Education Mata Kuliah Senam Ritmik Lingkup Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 12, Nomor. 2, 2022.
- Kadir, Syahrudin. "Pengembangan Pengukuran Kinerja Dengan Pendekatan Masalah Score Card." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2019): 149–172.
- Latif, Mukhtar dan Suryawahyuni. 2018. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Anggie Bagoes. 2021. "Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa". *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol. 5, Nomor. 2.
- Loisa, Riris. 2022. Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas Di Universitas, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 6, Nomor. 1.
- Martini, Made. 2020. *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Mubarok, Zaki. 2022. *Desain Kurikulum Merdeka Belajar untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Tasikmalaya: Pustaka Turats.
- Nursisto. 2001. *Spektrum Pengelolaan Lapangan dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan Sekolah Menengah Umum.
- Suharto, Toto. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahyuni, Fitri Mulya. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Kapas (Kartu Pasangan) Pada Sub Materi Invertebrata". *Jurnal Al-Ahya*, Vol. 2, Nomor 2.